



Populasi Sapi di Kabupaten Pasuruan Terus Meningkat



No image

Senin, 13 Agustus 2018

Pemerintah Kabupaten Pasuruan berhasil meningkatkan populasi sapi di daerah tersebut melalui program Inseminasi Buatan (IB) yang digalakkan sejak tahun 2017. Program UPSUS SIWAB yang diluncurkan pemerintah pusat telah terbukti efektif dalam meningkatkan jumlah sapi yang bunting dan melahirkan. Pada semester pertama tahun 2018, sebanyak 5.715 ekor sapi potong berhasil dilahirkan, baik melalui IB maupun kelahiran alami.

Kenaikan populasi sapi ini

merupakan hasil dari program IB yang dilakukan pada tahun sebelumnya, di mana sebanyak 64.000 sapi telah disuntik. Meskipun tidak semua sapi yang disuntik berhasil bunting, program IB terbukti mampu meningkatkan angka kelahiran sapi di Kabupaten Pasuruan. Meningkatnya populasi sapi ini diharapkan dapat mendukung upaya swasembada daging di daerah tersebut. Dinas Peternakan Kabupaten Pasuruan menargetkan 53.000 ekor sapi akan disuntik IB pada tahun 2018. Sampai pertengahan tahun, sebanyak 25.876 ekor sapi telah berhasil di-IB. Dengan target kenaikan populasi sapi potong sebanyak 7.085 ekor, Dinas Peternakan optimis target tersebut dapat tercapai.

Saat ini, terdapat 14.311 ekor sapi yang sedang bunting, dan diperkirakan akan melahirkan pada bulan-bulan mendatang. Hal ini menunjukkan bahwa program IB di Kabupaten Pasuruan berjalan dengan baik dan berhasil meningkatkan populasi sapi potong di daerah tersebut.

Kenaikan populasi sapi potong di Kabupaten Pasuruan merupakan langkah positif untuk meningkatkan produksi daging dan mendukung swasembada daging di Indonesia. Program IB yang digalakkan oleh Dinas Peternakan diharapkan dapat terus dijalankan dengan baik dan mencapai target yang telah ditetapkan.

Berita ini dirilis tanpa menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya

